

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, FREE CASH FLOW, DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Natasya Putri Rahmadani¹, Lantip Susilowati²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-Mail: natasyapr05@gmail.com¹, lantip.susilowati@uinsatu.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perusahaan sektor energi yang saat ini menghadapi tantangan transisi ke energi terbarukan, tekanan regulasi keberlanjutan, keterbatasan infrastruktur, dan kebutuhan pembiayaan. Perusahaan sektor energi dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan yang stabil. Di tengah meningkatnya perhatian investor dan sorotan publik terhadap kinerja keberlanjutan, kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja keuangan menjadi aspek krusial untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha. Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian ini sejumlah 39 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diolah dengan SPSS 26.0. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, *free cash flow* dan *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, *green accounting* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Kata Kunci:** *Green Accounting, Free Cash Flow, Human Capital, Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

This study is motivated by the fact that energy sector companies are currently facing the challenges of the transition to renewable energy, regulatory pressure regarding sustainability, infrastructure constraints, and financing needs. Energy sector companies are required to maintain stable financial performance. Amid growing investor attention and public scrutiny regarding sustainability performance, a company's ability to maintain financial performance has become a crucial aspect for sustaining competitiveness and business sustainability. The objective of this study is to examine the influence of green accounting, free cash flow, and human capital—both individually and simultaneously—on the financial performance of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study employs a quantitative approach using an associative research design. The sample comprises 39 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data were analysed using SPSS 26.0. The data analysis techniques employed include classical assumption tests, multiple regression analysis, the F-test, the t-test, and the coefficient of determination test. The results of the study indicate that, simultaneously, all three variables have a positive and significant effect on the financial performance of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Partially, free cash flow and human capital have a positive and significant effect on the financial performance of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, green accounting has a positive but insignificant effect on the financial performance of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Green Accounting, Free Cash Flow, Human Capital, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Sektor energi memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial di Indonesia, karena hampir seluruh kegiatan industri, transportasi, dan rumah tangga bergantung pada ketersediaan energi. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan

perkembangan teknologi, kebutuhan energi terus meningkat, sehingga mendorong pentingnya pengelolaan energi yang berkelanjutan, efisien, dan ramah lingkungan. Di sisi lain, sektor energi juga menghadapi tantangan besar berupa transisi menuju energi baru terbarukan (EBT), yang dipengaruhi oleh dinamika global, perubahan regulasi, serta tuntutan keberlanjutan.

Tekanan dari regulator, investor, dan masyarakat mendorong perusahaan sektor energi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, khususnya dalam aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Hal ini tercermin dari meningkatnya perhatian terhadap pelaporan keberlanjutan melalui standar Global Reporting Initiative (GRI). Selain itu, meningkatnya minat investor terhadap perusahaan berbasis energi bersih menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan kini menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.

Dalam konteks tersebut, kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif, menghasilkan laba, serta mempertahankan stabilitas operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan berbagai faktor yang dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan, baik dari aspek keberlanjutan maupun faktor internal perusahaan. Salah satu pendekatan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan adalah *green accounting*, yaitu praktik akuntansi yang mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam sistem pelaporan perusahaan. Penerapan *green accounting* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat citra perusahaan. Namun, kontribusinya terhadap kinerja keuangan masih menjadi perdebatan, karena sebagian penelitian menunjukkan pengaruh positif, sementara penelitian lain menemukan hasil yang tidak signifikan.

Selain itu, faktor internal seperti *free cash flow* juga berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. *Free cash flow* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk investasi, ekspansi, maupun memenuhi kewajiban lainnya. Tingginya *free cash flow* memberikan fleksibilitas finansial, namun juga berpotensi menimbulkan konflik keagenan apabila tidak dikelola secara optimal. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *human capital*, yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan. Dalam menghadapi keterbatasan teknologi dan tuntutan inovasi di sektor energi, *human capital* menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta daya saing perusahaan. Meskipun demikian, pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan juga masih menunjukkan hasil yang beragam dalam penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan pada perusahaan sektor energi masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya dengan menggunakan data terbaru dan objek penelitian yang relevan. Berdasarkan uraian kondisi dan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Green Accounting, Free Cash Flow, dan Human Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari

laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

Objek penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	91
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria berikut	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024	-16
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2022-2024	-21
3. Perusahaan yang tidak mendapat laba selama tahun 2022-2024	-11
4. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan selama tahun 2022-2024	-2
5. Perusahaan tidak melaporkan Indeks GRI Standart selama tahun 2022-2024	- 20
6. Perusahaan tidak memiliki free cash flow selama tahun 2022-2024	-8
Sampel Penelitian	13
Total Sampel (n x periode penelitian) (13 x 3)	39

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Setelah tahap seleksi sesuai dengan kriteria sampel yang ditentukan diperoleh 13 sampel perusahaan yang diteliti dan sampel keseluruhan sebanyak 39 data dalam 3 periode. Berikut merupakan daftar perusahaan sektor energi yang memenuhi kriteria:

Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Energi

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	ABM Investama Tbk.	ABMM
2	Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
3	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	ADMR
4	AKR Corporindo Tbk	AKRA
5	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
6	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
7	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
8	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
9	Bukit Asam Tbk	PTBA
10	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
11	TBS Energi Utama Tbk.	TOBA
12	Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS
13	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital*, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Berikut rumus yang digunakan:

1. Green Accounting

Tabel 3 Kriteria Penilaian Green Accounting

Nilai	Keterangan
0	Jika perusahaan tersebut tidak mengungkapkan salah satu komponen dari <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) 300 yang

	berfokus pada lingkungan (material, energi, air, keaneragaman hayati, emisi, kepatuhan lingkungan, dan limbah).
1	Jika perusahaan tersebut mengungkapkan salah satu komponen dari <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) 300 yang berfokus pada lingkungan (material, energi, air, keaneragaman hayati, emisi, kepatuhan lingkungan, dan limbah).

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Green accounting dapat diukur dengan menggunakan penilaian *dummy* sebagai berikut:

$$GA = \frac{\varepsilon X}{N}$$

Keterangan:

Green Accounting (GA)

εX = Jumlah item yang diungkap

N = Total indikator secara keseluruhan

2. *Free Cash Flow*

Free Cash Flow dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Belanja Modal}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Human Capital*

Human Capital dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VAHC = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan: *Value Added Human Capital* (VACH)

VA = Value Added (Total Pendapatan dikurangi beban usaha)

HC = Biaya Gaji dan Tunjangan

4. Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini kinerja keuangan di proksikan dengan *Return on Assets*, maka dihitung dengan menggunakan rumus *Return on Assets* (ROA):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan observasi tidak langsung dengan mengakses laporan keuangan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, serta uji t untuk menguji pengaruh secara parsial. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024 dengan jumlah populasi sebanyak 91 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital* sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,91541440
Most Extreme Differences	Absolute	,207
	Positive	,207
	Negative	-,069
Test Statistic		,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,061
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Exact Sig. (2 tailed) sebesar $0,061 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai residual yang terstandarisasi terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a					
Model	t	Sig.	Collinearity Statistics		
			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	,203	,840			
X1_Green Accounting	1,571	,125	,993	1,007	
X2_Free Cash Flow	3,281	,002	,858	1,165	
X3_Human Capital	2,101	,043	,864	1,158	
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan					

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai VIF dari *green accounting* sebesar $1,007 < 10,00$, *free cash flow* sebesar $1,165 < 10,00$, dan *human capital* sebesar $1,158 < 10,00$. Nilai tolerance dari *green accounting* sebesar $0,993 > 0,10$, *free cash flow* sebesar $0,858 > 0,10$, dan *human capital* sebesar $0,864 > 0,10$. Hal tersebut menunjukkan tidak ada hubungan korelasi antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Transformasi Data

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error	t	Sig.
X1_Green Accounting	8,513	3,749	2,271	,029	
X2_Free Cash Flow	3,659	6,318	,579	,566	
X3_Human Capital	-,029	,086	-,342	,734	
a. Dependent Variable: AbsRes					

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa memiliki nilai Sig. variabel independent yaitu *green accounting* sebesar $0,029 < 0,05$, *free cash flow* sebesar $0,566 > 0,05$, dan *human capital* sebesar $0,734 > 0,05$.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sesudah Transformasi Data

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	,573	,289	1,978	,056
	LNX1	,089	,104	,859	,396
	LNX2	-,036	,064	-,556	,582
	LNX3	-,056	,082	-,686	,497

a. Dependent Variable: AbsRes2

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan transform dengan logaritma natural dapat diketahui bahwa memiliki nilai Sig. variabel independent yaitu *green accounting* sebesar $0,396 > 0,05$, *free cash flow* sebesar $0,582 > 0,05$, dan *human capital* sebesar $0,497 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,660 ^a	,436	,387	10,33163	2,248

a. Predictors: (Constant), X3_Human Capital, X1_Green Accounting, X2_Free Cash Flow

b. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,248. Hasil tersebut memenuhi persamaan $dU < d < 4-dU$ yaitu $1,6575 < 2,248 < 2,3425$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada gejala autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,953	4,699		,203	,840
	X1_Green Accounting	9,272	5,903	,200	1,571	,125
	X2_Free Cash Flow	32,636	9,948	,450	3,281	,002
	X3_Human Capital	,283	,135	,287	2,101	,043

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0,953 yang berarti jika variabel independen bernilai 0 maka variabel dependen bernilai 0,953.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 9,272, dapat diartikan jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

- c. Nilai koefisiensi regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 32,636, dapat diartikan jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 0,283, dapat diartikan jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2885,921	3	961,974	9,012	,000 ^b
Residual	3735,987	35	106,742		
Total	6621,908	38			

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), X3_Human Capital, X1_Green Accounting, X2_Free Cash Flow

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,87 dan nilai F hitung sebesar 9,012. Maka nilai F hitung > F tabel dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Uji T (Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,953	4,699		,203	,840
X1_Green Accounting	9,272	5,903	,200	1,571	,125
X2_Free Cash Flow	32,636	9,948	,450	3,281	,002
X3_Human Capital	,283	,135	,287	2,101	,043

a. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS 26

Nilai T tabel akan diketahui dengan mencari nilai $df = n - k$. Pada penelitian ini nilai $df = 39 - 4 = 35$. Nilai T tabel dengan signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka akan diperoleh nilai T tabel sebesar 1,689. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- 1) Variabel *green accounting* memiliki nilai T hitung sebesar 1,571 < 1,689, nilai Sig. sebesar 0,125 > 0,05. Maka *green accounting* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Variabel *free cash flow* memiliki nilai T hitung sebesar 3,281 > 1,689 dan nilai Sig. sebesar 0,002 < 0,05. Maka *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Variabel *human capital* memiliki nilai T hitung sebesar 2,101 > 1,689 dan nilai Sig. sebesar 0,043 < 0,05. Maka *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Uji Koefisien R² (Determinasi)

Tabel 12 Hasil Koefisien R² (Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,660 ^a	,436	,387	10,33163
a. Predictors: (Constant), X3_Human Capital, X1_Green Accounting, X2_Free Cash Flow				
b. Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa R Square (R^2) sebesar 0,436 atau 43,6%. Angka tersebut menandakan bahwa *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 0,436 atau 43,6 %. Di mana 56,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa *green accounting*, *free cash flow*, dan *human capital* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ketiga variabel tersebut secara simultan mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat hanya berfokus pada satu aspek saja, melainkan perlu mengintegrasikan aspek keberlanjutan, kekuatan finansial, serta kualitas sumber daya manusia untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Hasil ini juga sejalan dengan *signaling theory*, di mana kombinasi praktik keberlanjutan, fleksibilitas keuangan, dan kualitas sumber daya manusia menjadi sinyal positif bagi investor.

Secara parsial, *green accounting* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun penerapan *green accounting* dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, dampaknya terhadap peningkatan laba belum dirasakan secara langsung dalam periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* masih cenderung bersifat kepatuhan terhadap regulasi dan belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai strategi peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa biaya lingkungan masih dipandang sebagai beban operasional, sehingga belum memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan *green accounting*, *free cash flow* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan arus kas bebas memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional, melakukan investasi, serta mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal. Dalam konteks sektor energi, *free cash flow* juga mendukung pembiayaan transisi energi dan investasi pada teknologi ramah lingkungan, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Temuan ini mendukung *signaling theory*, di mana tingginya *free cash flow* menjadi sinyal positif bagi investor terkait kondisi keuangan perusahaan.

Selanjutnya, *human capital* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan, termasuk dalam menghadapi transisi energi. *Human capital* yang unggul juga mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing perusahaan. Dalam perspektif *signaling theory*, kualitas *human capital* menjadi sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas internal yang kuat untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa *green accounting*, *free*

cash flow, dan *human capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi aspek keberlanjutan, fleksibilitas keuangan, dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Secara parsial, *green accounting* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa penerapannya belum memberikan dampak nyata dalam jangka pendek. Sementara itu, *free cash flow* dan *human capital* terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa kemampuan finansial dan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor energi.

Saran

Bagi perusahaan sektor energi, disarankan untuk mengoptimalkan penerapan *green accounting* tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang yang terintegrasi dengan peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan *free cash flow* serta pengembangan *human capital* guna mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat menangkap dampak jangka panjang dari penerapan *green accounting*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain serta memperluas objek penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2020
- Ikram, Dzawin Nur. "Stand Up Comedy Santri". Malam Kebudayaan Pesantren Hari Santri Nasional 2018. Yogyakarta: PWNUI DIY.
- Hindia. 2019. "Rumah ke Rumah." Menari dalam Bayangan. Sun Eater. Sportify
- "Saham Energi Terbarukan Terbaik untuk Diperhatikan di 2025: WarrenAI Sorot Pemain Teratas" di akses 25 November 2025, (<https://id.investing.com/news/stock-market-news/saham-energi-terbarukan-terbaik-untuk-diperhatikan-di-2025-warrenai-sorot-pemain-teratas-93CH-2878256>)
- "Prospek Industri Energi Indonesia 2025: Inovasi, Resiko, dan Strategi Pertumbuhan" di akses 25 November 2025, (<https://Ingrisk.co.id/prospek-industri-energi-indonesia-2025-inovasi-risiko-dan-strategipertumbuhan>)
- "Transformasi industri berkelanjutan: Sektor energi memiliki peluang besar" di akses 26 November 2025, (<https://www.sbm.itb.ac.id/id/2025/08/21/transformasi-industri-berkelanjutan-sektor-energi-memiliki-peluang-besar-a/>)
- Dewan Standar, Akuntansi Keuangan, and Ikatan Akuntan Indonesia, "Buletin Implementasi" 4 (2024).
- Rofiah, Nida Dini, dan Desy Ismah Anggraini. "Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol".
- Masri, Alifiah Pratiwi, Samirah Dunakhir, dan Azwar Anwar. "Pengaruh Free Cash Flow (FCF) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Non-Primer yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *ASH: Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2025)
- Aprilyani, Rizky Vernita Dwi, Arik Susbiyani, dan Rendy Mirwan Aspirandi. "Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020." *Jurnal Akuntansi Profesi* 11, no. 2 (Desember 2020).
- Haisyah, Siti, Griati, dan Wendy. "Pengaruh Kinerja ESG, Green Innovation, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2020-2022." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 8 (2025c 2772).
- Aurelia, Wina, dan Susilawati. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *JIAI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*

- Indonesia 10, no. 1 (April 2025).
- Sumarna, Dede, Budi Rismayadi, dan Hendri Nur Ardiansyah. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur." *COSTING: Jurnal of Economic, Business, and Accounting* 8, no. (2025).
- Catherine dan Nariman Augustpaosa. "Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara* 2, (Juli 2020)
- Farhanah, Syifa dan Susi Susilawati. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Value Added Human Capital Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (November 2022)
- Ramadhan, Sahrul. "Pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Relational Capital terhadap Kinerja Keuangan Pada Puskesmas di Kabupaten Bandung Tahun 2023." *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management* 6, no. 3 (2025)
- Putra, Bayuni, dan Ersi Sisdianto. "Penerapan Green Accounting Dalam Mendukung Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia." *JMA: Jurnal Media Akademik* 2, no. 12 (Desember 2024)
- Endri. "Peran Human Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris." *Jurnal Administrasi dan Bisnis* 6, no. 2 (2010)
- Krisnawati, Hani. "Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 13, no. 1 (Juli 2020)
- Spence, Michael. "Job Market Signaling" *The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (1973)
- Subroto, Vivi Kumalasari, dan Eni Endaryati. *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2023.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia", di akses 28 November 2025 (<https://kbbi.web.id/sinyal>)
- Almunawwaroh, M, et al. *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, Juli 2022.
- Siahan, Matdio. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, Februari 2022.
- Harahap, Kartini. *Human Capital*. Medan: PT. Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Nardo, Rio, et al., "Human Capital Management" (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020)
- Tambunan, Saribulan, Desy Astrid Anindya, dan Muhammad Habibie. *Kinerja Keuangan*. Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press, 2023.
- Yayu, Wahyudi, Damayanti, Fitri Eka, Arsita, dan Linda Razak. "Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting* 4, (2023).
- Mustika, Yuni Awalia, Abdulahanaa, dan Hartas Hasbi. "Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI) Tahun 2019 – 2023." *eCo-Fin: Economics and Financial* 7, no. 2 (Juni 2025).
- Angelina, Martha, dan Enggar Nursasi. "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, no. 2 (Desember 2021).
- Zanetty, Viola, dan David Efendi. "Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (Februari 2022).
- Mulyaningtyas. "Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal GeoEkonomi*.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Santika, Yenti, Bambang Wicaksono, dan Achmad Iqbal. "Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan." *SENMEA: Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*.
- Gow, Irene Stephanie dan Juniati Gunawan. "The Effect of Applying Green Accounting and Cooperate Social Responsibility Disclosure on Profitability Using the International Council on Mining and Metals (ICMM) Standard." *IRJEMS: International Research Journal of Economics and Management Studies* 3, (Januari 2024)
- Mulyadi, Sudianto, Andi Amang, Susantiana Dewi, dan Djunaedi. "The Effect of Green Human Capital on Employee Performance with Green Structural as a Moderating Variable," *Edunomika* 8, no. 2 (2024)

- Rafiqi, Muhammad Hasbi dan Tsarina Zenabia. "Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen, dan ESG Terhadap Return Saham." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 9, no. 2.
- Cohee, Garrett Lane, Ronald F Piccolo, dan Halil Kiyamaz, "Impacts of Free Cash Flow on Firm Performance during Market Contractions," *International Journal of Business* 25, no. 3 (2020).
- Schulzedan, Arndt, dan Olufunmilola Dada, "Building Strategic Human Capital Resources The EffectS of Strtegic Entrepreneurship on Emeployee Recruitment and Retention," *Journal of Small Business Management* 63, no. 1 (2025).
- Novianty, Evi. *Mengolah Data dengan Menggunakan Software IBM Statistics SPSS*. Yogyakarta: Zeenbook Publishing, 2023.
- Roselina Kristin Panjaitan, Umar Hi Salim, dan Firmansyah. "Pengaruh Intelektual Kapital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." 1, no. 2 (Agustus 2023).
- Y. Dedy Rangga dan Katarina Agnes. "Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Firm Size, Cash Holding, dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan Di Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 4 (Oktober 2025).
- Siti Barokah, Sri Ramlah, Wilson Candra Teguh Pratama, Syifa Nafiah, dan Sevia Krisdianti Nurhalizah. "Pengaruh Human Capital dan Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024." *Jurnal Manajemen Dewantara* 9, no. 3.
- Rina Yuliana, Linawati, dan Hestin Sri Widiawati. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Free Cash Flow Terhadap Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Makanan Dan Minuman." *eCo-Fin: Economics and Financial* 7, no. 3 (Oktober 2025)
- Zahriyah, Aminatus et al, *Ekonometrika*. (Jember: Mandala Press, 2021), 89-95.